

ANALISIS PERAN SISTEM INFORMASI PRODUK PENYERAPAN DANA PADA BAITUL MAL WA TAMWIL MITRA UTAMA

Vika Rohma Oktaviani¹, Miswan Ansori², Cahyaning Budi Utami³

^{1,2,3}Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Jl Taman siswa no 9 Jepara

Email: 211420000573@unisnu.ac.id

Article History

Received: xx-xx-xxx

Revision: xx-xx-xxx

Accepted: xx-xx-xxx

Published: xx-xx-xxx

Abstract. This article aims to analyze the role of Sharia Savings and Loans Cooperatives (KSPPS) in improving the welfare of the Sinanggul community, Jepara. KSPPS plays an important role in providing access to sharia-based finance, which supports the development of the community's economy by avoiding the practices of usury, gharar, and maysir. Based on data from previous studies, KSPPS has been proven to have a significant impact on increasing community income and welfare, especially through the provision of financing for micro, small and medium enterprises (MSMEs). This study uses a descriptive qualitative method with a case study approach to explore more deeply how KSPPS in Sinanggul plays a role in supporting local economic development. The results of the study show that through sharia savings and financing products, KSPPS is able to increase financial inclusion and the economic welfare of the local community.

Keywords: KSPPS, Information System, Fund Absorption

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sinanggul, Jepara. KSPPS memainkan peran penting dalam memberikan akses keuangan berbasis syariah, yang mendukung pengembangan ekonomi masyarakat dengan menghindari praktik riba, gharar, dan maysir. Berdasarkan data dari penelitian terdahulu, KSPPS terbukti memberikan dampak signifikan dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui pemberian pembiayaan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk menggali lebih dalam bagaimana KSPPS di Sinanggul berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui produk simpanan dan pembiayaan syariah, KSPPS mampu meningkatkan inklusi keuangan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Kata Kunci: KSPPS, Sistem Informasi, Penyerapan Dana

How to Cite: Oktaviani. V. R., Ansori. M., Utami. C. B. (2024) Analisis Peran Sistem Informasi Produk Penyerapan Dana Pada Bmt Mitra Utama. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (6), 3088-3103. [10.54373/ifijeb.v4i6.1970](https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i6.1970)

PENDAHULUAN

Perkembangan mengenai pembelajaran dan pelaksanaan ekonomi islam telah mencapai perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ekonomi islam di indonesia telah mulai mendapatkan momentum sejak didirikannya Bank Muamalat pada tahun 1992. Berbagai Undang-Undangnya yang mendukung tentang sistem ekonomi tersebut pun mulai dibuat, seperti UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana yang telah diubah dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Dengan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam perkembangan ekonomi berbasis Islam pada perbankan syariah sudah berkembang cepat dan lebih signifikan. Menurut (Purnama et al., 2024) data yang di terbitkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2000 menunjukkan bahwa terdapat 2 Bank Umum Syariah (BUS), 3 Unit Usaha Syariah (UUS), serta 79 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan syariah dibagi menjadi dua yaitu berbentuk bank dan non bank salah yang satunya adalah BMT. Menurut (Sanwani et al., 2017) BMT (*Baitul Mal WaTamwil*) dalam operasional usahanya pada dasarnya hampir mirip dengan perbankan yaitu melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan, serta memberikan jasa-jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat (Risqiana & Ansori, 2024).

Penelitian terdahulu mengenai sistem pemberian pembiayaan dan sistem informasi simpan pinjam telah memberikan wawasan penting terkait praktik dan tantangan di sektor ini. (Kurniasari & Nurul, 2017) dalam penelitiannya tentang sistem pemberian pembiayaan di BMT Amanah Usaha Mulia Magelang menemukan bahwa prosedur yang diterapkan sudah sangat baik, mulai dari permohonan pembiayaan, analisis berkas, wawancara, hingga pencairan dana. Prosedur tersebut dinilai efektif, efisien, mudah, cepat, dan tepat dengan pelayanan yang ramah. Namun, penelitian ini belum mengaitkan secara mendalam bagaimana sistem tersebut berkontribusi terhadap peningkatan keuangan inklusif bagi masyarakat kurang terlayani. Sementara itu, (Mohamad Fuad, 2015) dalam penelitiannya tentang perancangan sistem informasi simpan pinjam di Koperasi KOPITAMA mengidentifikasi berbagai kekurangan dalam sistem manual yang digunakan, seperti risiko kehilangan dokumen dan kesalahan pencatatan. meskipun sudah ada penelitian yang membahas sistem pemberian pembiayaan dan perancangan sistem informasi simpan pinjam, masih terdapat celah dalam literatur terkait dengan dampak terhadap keuangan inklusif (Marginingsih, 2021), evaluasi pasca implementasi sistem baru, serta pengaruh teknologi terhadap kinerja operasional dan kepuasan anggota. Ini

menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang isu-isu tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi produk penyerapan dana pada BMT Mitra Utama. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem informasi yang digunakan oleh BMT Mitra Utama dalam mengelola produk penyerapan dana, yang mencakup berbagai produk pembiayaan dan tabungan yang ditawarkan kepada anggotanya. Masalah utama yang dibahas adalah bagaimana sistem informasi yang ada saat ini mendukung operasi penyerapan dana, mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan yang mungkin ada, serta mencari solusi untuk meningkatkan performa sistem tersebut. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana penerapan sistem informasi dapat mempengaruhi kepuasan anggota dan meningkatkan akses keuangan inklusif, sebuah aspek yang belum banyak diselidiki dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada evaluasi teknis sistem informasi, tetapi juga pada dampaknya terhadap operasional BMT dan kebermanfaatannya bagi anggotanya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan sistem informasi di BMT Mitra Utama dan berkontribusi pada literatur mengenai pengelolaan sistem informasi di lembaga keuangan mikro.

Hipotesis utama dari penelitian ini adalah bahwa implementasi sistem informasi yang efisien dan efektif di BMT Mitra Utama secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan anggota dalam pengelolaan produk penyerapan dana. Sistem informasi yang baik diharapkan dapat memperbaiki alur kerja, mengurangi kesalahan manual, serta menyediakan data yang akurat dan real-time, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keseluruhan BMT. Secara khusus, hipotesis ini memiliki beberapa argumen turunan. Pertama, dengan sistem informasi yang terotomatisasi, proses pengolahan data penyerapan dana akan menjadi lebih cepat dan akurat, mengurangi waktu yang diperlukan untuk administrasi dan meminimalkan kesalahan manusia, sehingga meningkatkan efisiensi operasional BMT Mitra Utama. Kedua, sistem informasi yang andal dan user-friendly akan meningkatkan pengalaman anggota dalam berinteraksi dengan produk pembiayaan dan tabungan, sehingga layanan yang lebih cepat dan akurat akan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan anggota terhadap BMT. Ketiga, sistem informasi yang baik akan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana, memungkinkan anggota untuk melacak transaksi mereka dengan mudah dan memastikan akuntabilitas BMT dalam pengelolaan dana. Terakhir, dengan sistem informasi yang efektif, BMT dapat menjangkau lebih banyak anggota potensial, terutama dari segmen masyarakat yang kurang terlayani, sehingga berkontribusi pada peningkatan keuangan inklusif. Dengan

menguji hipotesis ini, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana peningkatan sistem informasi dapat membawa manfaat signifikan bagi BMT Mitra Utama dan anggotanya, serta menawarkan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut.

METODE

Penelitian ini berfokus pada analisis sistem informasi produk penyerapan dana di BMT Mitra Utama. Unit analisis utama adalah BMT Mitra Utama yang berlokasi di kota Jepara, dengan perhatian khusus pada sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan produk pembiayaan dan tabungan.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif . Pendekatan ini dipilih untuk mendalami pengalaman dan persepsi anggota serta staf BMT Mitra Utama mengenai sistem informasi yang digunakan. Desain kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam (Sugiyono, 2017), yang tidak dapat diperoleh melalui metode kuantitatif. Fokus utama adalah pada bagaimana individu mengalami dan memahami penggunaan sistem informasi dalam konteks operasional sehari-hari BMT. Dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipatif, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi perspektif dan pengalaman subjektif anggota dan staf BMT terhadap sistem informasi (Moleong, 2018). Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk memahami lebih baik tantangan, kebutuhan, dan harapan mereka terhadap sistem informasi, serta bagaimana sistem tersebut memengaruhi interaksi dan proses kerja sehari-hari. Dengan demikian, desain kualitatif ini akan memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan pemahaman tentang dinamika penggunaan sistem informasi di BMT Mitra Utama. Desain penelitian kualitatif ini juga akan memperhatikan konteks sosial dan budaya di mana BMT Mitra Utama beroperasi, serta faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi persepsi dan pengalaman terkait sistem informasi. Melalui pendekatan ini, penelitian akan mengeksplorasi bagaimana sistem informasi tersebut diimplementasikan dan diterima oleh berbagai pihak yang terlibat, serta menilai dampaknya terhadap efisiensi dan efektivitas operasional BMT secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya pemahaman tentang peran sistem informasi dalam konteks lembaga keuangan mikro dan bagaimana sistem tersebut dapat dioptimalkan untuk mendukung tujuan-tujuan keuangan inklusif (Sugiyono, 2012).

Sumber Data/Informasi

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan staf BMT Mitra Utama yaitu Bagian Operasional Bapak Tri, kemudian dengan Manager BMT Dan dengan 3 orang anggota koperasi yaitu Ibu Suci, Ibu Fitri dan Bapak Aris. Informan kunci ini dipilih berdasarkan peran informan dalam operasional BMT dan tingkat interaksi mereka dengan sistem informasi. Wawancara ini akan dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan terbuka yang dirancang untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terhadap sistem informasi. Selain itu, dokumen internal BMT, seperti laporan keuangan, catatan operasional, dan panduan penggunaan sistem informasi, akan dianalisis untuk memberikan konteks tambahan dan mendukung temuan dari wawancara. Data tambahan akan diperoleh melalui observasi partisipatif di mana peneliti mengamati langsung proses penggunaan sistem informasi di BMT. Observasi ini akan dilakukan dengan cermat untuk mencatat interaksi antara anggota dan staf dengan sistem, serta untuk memahami konteks praktis dari penggunaan sistem informasi dalam operasional sehari-hari. Dengan menggabungkan data dari berbagai sumber ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan dan dampak sistem informasi di BMT Mitra Utama, serta menawarkan wawasan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan masa depan.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah wawancara mendalam dengan anggota dan staf BMT. Wawancara ini menggunakan pertanyaan terbuka yang dirancang untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan informan mengenai sistem informasi. Tahap kedua adalah observasi partisipatif, di mana peneliti menghabiskan waktu di lokasi BMT untuk mengamati langsung penggunaan sistem informasi dalam operasional sehari-hari. Tahap ketiga melibatkan analisis dokumen dan catatan internal BMT untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Semua data dikumpulkan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan dan mendapatkan persetujuan informan. Setelah tahap wawancara mendalam dan observasi partisipatif, tahap berikutnya dalam pengumpulan data adalah analisis dokumen dan catatan internal BMT. Dokumen-dokumen ini termasuk laporan keuangan, catatan transaksi, panduan penggunaan sistem informasi, dan dokumen operasional lainnya yang relevan dengan penelitian. Analisis dokumen ini bertujuan untuk memberikan konteks tambahan dan mendukung temuan dari wawancara dan observasi. Data dari analisis dokumen akan membantu dalam memperdalam

pemahaman tentang penggunaan sistem informasi serta mengidentifikasi kebijakan atau prosedur yang mungkin mempengaruhi efisiensi operasional BMT Mitra Utama.

Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan melalui serangkaian tahapan yang cermat. Pertama, data dari wawancara dan observasi akan ditranskripsi secara rinci dan diorganisasi dengan teliti untuk memastikan semua informasi yang relevan terdokumentasi dengan baik. (Sugiyono, 2017) Tahap kedua melibatkan penggunaan metode analisis tematik, di mana tema-tema utama dan pola yang muncul dari data akan diidentifikasi. Proses ini melibatkan pengkodean data secara sistematis untuk mengidentifikasi kategori-kategori yang relevan dan membuat kerangka kerja analisis yang komprehensif. Ketiga, data dari dokumen dan catatan internal BMT akan dianalisis menggunakan pendekatan konten. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang konteks dan detail operasional sistem informasi, serta identifikasi pola atau tren yang mungkin terungkap dari dokumen tersebut. Setelah tahapan analisis individual, hasil dari berbagai sumber data akan dibandingkan dan dikombinasikan (Abdussamad, 2021). Ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang holistik dan mendalam mengenai efektivitas dan efisiensi sistem informasi di BMT Mitra Utama, serta dampaknya terhadap operasional dan kepuasan anggota. Perbandingan ini akan membantu dalam mengidentifikasi konsistensi atau perbedaan antara data dari sumber yang berbeda, serta memperkuat temuan dengan melihat dari berbagai perspektif. Hasil akhir dari analisis data akan disajikan secara terstruktur dan informatif, memungkinkan untuk menyusun kesimpulan yang kuat dan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi di BMT Mitra Utama.

HASIL

Berikut adalah hasil wawancara dengan para narasumber:

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan narasumber

Narasumber	Jabatan/Peran	Pernyataan Utama	Isu/Tantangan	Solusi/Usulan
Bapak Tri	Kepala Operasional BMT	Sistem informasi telah meningkatkan efisiensi proses administrasi dan pengelolaan pembiayaan.	Integrasi dengan sistem lain sering menghadapi kendala teknis.	Melakukan evaluasi sistem berkala dan menerapkan teknologi yang lebih terintegrasi.

Manager BMT	Manajer Strategis	Data real-time yang disediakan sistem sangat membantu dalam analisis dan pengambilan keputusan strategis.	Analisis data memerlukan kapasitas penyimpanan dan kecepatan pemrosesan yang lebih tinggi.	Mengimplementasikan teknologi cloud untuk pengelolaan data besar secara efektif.
Ibu Ss	Anggota BMT	Aplikasi mempermudah akses layanan keuangan, terutama untuk pembiayaan usaha kecil.	Kesulitan mengakses laporan transaksi secara mandiri dan lengkap.	Menambahkan fitur pelaporan otomatis dalam aplikasi.
Ibu Fr	Anggota BMT	Sistem baru membuat transaksi lebih cepat, tetapi panduan pengguna perlu lebih ditingkatkan.	Tidak semua anggota memahami cara menggunakan fitur-fitur aplikasi secara optimal.	Menyediakan modul pelatihan digital atau manual panduan bagi anggota baru.

Dari hasil wawancara pada table 1. Diketahui bahwa salah satu tantangan utama dalam pengelolaan sistem informasi ini adalah integrasi dengan sistem lain yang digunakan oleh KSPPS BMT Mitra Utama. Manajer mengungkapkan bahwa untuk mengatasi tantangan ini, organisasi terus memperbarui dan mengintegrasikan teknologi baru guna meningkatkan efisiensi. Integrasi yang lancar antara berbagai sistem memastikan bahwa semua data dapat diakses dan digunakan secara optimal tanpa hambatan teknis yang berarti. Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan sistem informasi ini adalah integrasi dengan sistem lain yang digunakan oleh KSPPS BMT Mitra Utama. Manajer mengungkapkan bahwa untuk mengatasi tantangan ini, organisasi terus memperbarui dan mengintegrasikan teknologi baru guna meningkatkan efisiensi. Integrasi yang lancar antara berbagai sistem memastikan bahwa semua data dapat diakses dan digunakan secara optimal tanpa hambatan teknis yang berarti. Manajer menambahkan, "Kami berupaya keras untuk menyelaraskan semua sistem kami agar dapat berfungsi sebagai satu kesatuan yang kohesif. Ini melibatkan evaluasi berkelanjutan dan pembaruan sistem untuk mengatasi setiap ketidakcocokan yang mungkin muncul." Dengan melakukan ini, KSPPS BMT Mitra Utama dapat memastikan bahwa proses penyaluran dan penyerapan dana berjalan dengan lebih efisien dan akurat. Selain itu, integrasi yang baik juga

memungkinkan tim manajemen untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai alur dana dan kinerja keseluruhan, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis. "Dengan terus mengadopsi teknologi terbaru, kami berharap dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam pengolahan data, serta meningkatkan layanan kepada nasabah," ujar manajer.

Aplikasi SIMKO (Sistem Informasi Manajemen Koperasi) menjadi salah satu solusi utama yang diimplementasikan oleh KSPPS BMT Mitra Utama untuk menghadapi tantangan ini. Aplikasi SIMKO dirancang khusus untuk mengelola berbagai aspek operasional koperasi, mulai dari administrasi keanggotaan, manajemen simpanan dan pinjaman, hingga pelaporan keuangan. Manajer menjelaskan, "Dengan menggunakan SIMKO, kami dapat mengintegrasikan seluruh data anggota dan transaksi ke dalam satu platform yang mudah diakses dan dikelola. Ini memungkinkan kami untuk memantau kinerja koperasi secara real-time dan melakukan penyesuaian yang diperlukan dengan cepat." Keunggulan aplikasi SIMKO tidak hanya terletak pada kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai sistem, tetapi juga pada fitur-fitur analitik yang canggih. "SIMKO menyediakan dashboard yang komprehensif, sehingga manajemen dapat melihat data penting seperti alur dana, tingkat penyerapan dana, dan performa keuangan secara keseluruhan. Dengan informasi ini, kami dapat mengambil keputusan yang lebih informatif dan strategis," tambah manajer. Selain itu, penerapan SIMKO juga berdampak positif pada layanan kepada nasabah. Dengan sistem yang lebih terintegrasi dan efisien, nasabah dapat menikmati proses yang lebih cepat dan akurat, mulai dari pengajuan pinjaman hingga pengelolaan simpanan. "Kami yakin bahwa adopsi teknologi seperti SIMKO akan terus membawa manfaat besar bagi koperasi dan seluruh anggotanya, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional," tutup manajer.

Sistem informasi ini mendukung keputusan strategis dengan menyediakan data real-time yang membantu dalam pengambilan keputusan tepat waktu terkait penyaluran dan penyerapan dana. Analisis yang dilakukan oleh sistem ini juga memungkinkan identifikasi peluang baru, sehingga manajemen dapat merencanakan langkah strategis yang lebih efektif. Data real-time ini sangat penting dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada informasi terkini dan akurat. Selain itu, sistem ini memungkinkan pemantauan kinerja secara berkelanjutan, yang membantu manajemen untuk segera mengatasi masalah yang muncul dan mengoptimalkan alokasi sumber daya. "Dengan data real-time, kami dapat melihat langsung bagaimana setiap keputusan mempengaruhi penyaluran dana, sehingga kami dapat menyesuaikan strategi dengan cepat," kata manajer. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat kemampuan KSPPS BMT Mitra Utama untuk beradaptasi

dengan perubahan kondisi pasar dan kebutuhan nasabah. Dengan demikian, sistem informasi ini menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung tujuan strategis organisasi secara keseluruhan.

Efisiensi dan efektivitas sistem informasi produk penyerapan dana di KSPPS BMT Mitra Utama saat ini dinilai cukup baik. Namun, manajer mencatat bahwa selalu ada ruang untuk perbaikan. Misalnya, integrasi dengan platform perbankan online sedang dipertimbangkan untuk memudahkan akses nasabah. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi dan, pada akhirnya, efisiensi operasional secara keseluruhan. Selain itu, peningkatan fitur pelaporan yang lebih canggih juga sedang direncanakan untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi kinerja sistem ini. "Kami juga mempertimbangkan untuk mengimplementasikan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk analisis data yang lebih mendalam," ujar manajer. Teknologi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi tren dan pola yang mungkin terlewatkan oleh analisis manual. Dengan terus berinovasi dan memperbarui sistem informasi, KSPPS BMT Mitra Utama berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah dan memastikan bahwa dana disalurkan dan diserap dengan cara yang paling efisien dan efektif.

Administrator sistem informasi juga memiliki peran penting dalam memastikan sistem berjalan dengan lancar setiap hari. Mereka bertanggung jawab untuk pemantauan kinerja, pemeliharaan rutin, dan penanganan masalah teknis. Langkah-langkah yang diambil untuk memastikan keamanan dan integritas data mencakup enkripsi data, akses terbatas, dan pemantauan aktif terhadap aktivitas yang mencurigakan. Hal ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan nasabah dan integritas operasional KSPPS BMT Mitra Utama. Selain itu, administrator juga melakukan backup data secara rutin untuk memastikan bahwa data dapat dipulihkan dengan cepat jika terjadi kegagalan sistem. "Kami juga memastikan bahwa semua perangkat lunak dan sistem keamanan selalu diperbarui untuk melindungi dari ancaman terbaru," ujar administrator. Pelatihan berkelanjutan bagi staf IT juga dilakukan untuk memastikan mereka selalu siap menghadapi tantangan teknis yang mungkin muncul. Dengan pendekatan proaktif ini, administrator memainkan peran kunci dalam menjaga stabilitas dan kehandalan sistem informasi, sehingga mendukung operasional yang efisien dan aman di KSPPS BMT Mitra Utama.

Ketika masalah teknis muncul, administrator segera mengidentifikasi sumber masalah dan mengambil langkah-langkah pemulihan yang diperlukan. Ini bisa melibatkan pemulihan data dari backup atau penyesuaian konfigurasi sistem. Respons cepat terhadap masalah teknis memastikan bahwa gangguan operasional dapat diminimalkan dan layanan kepada nasabah

tetap berjalan tanpa hambatan yang signifikan. Selain itu, administrator bekerja sama dengan tim IT lainnya untuk melakukan analisis mendalam dan mencegah terulangnya masalah yang sama di masa depan. "Kami juga melakukan simulasi dan uji coba secara berkala untuk memastikan kesiapan sistem dalam menghadapi berbagai skenario," jelas administrator. Tindakan proaktif ini membantu mengidentifikasi potensi kerentanan sebelum menjadi masalah besar. Selain itu, komunikasi yang efektif dengan nasabah juga dipertahankan untuk memberikan informasi terkini tentang status layanan jika terjadi gangguan. Dengan pendekatan ini, KSPPS BMT Mitra Utama memastikan bahwa keandalan dan kontinuitas operasional tetap terjaga, meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah.

Selain itu, administrator juga melihat peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi lebih banyak proses dan meningkatkan integrasi dengan sistem lain yang digunakan. Hal ini mencerminkan komitmen KSPPS BMT Mitra Utama untuk terus mencari cara untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi melalui teknologi. Otomatisasi proses dapat mengurangi beban kerja manual, memungkinkan staf untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah. Misalnya, otomatisasi dapat diterapkan dalam proses verifikasi data dan pelaporan, yang tidak hanya mempercepat waktu penyelesaian tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia. Administrator juga mempertimbangkan integrasi dengan berbagai platform digital yang dapat memberikan manfaat tambahan. "Kami melihat potensi besar dalam mengintegrasikan sistem kami dengan aplikasi perbankan digital dan platform keuangan lainnya untuk memberikan pengalaman yang lebih mulus bagi nasabah," ujar administrator. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi internal tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas layanan bagi nasabah. Dengan memanfaatkan teknologi terkini, KSPPS BMT Mitra Utama dapat mengoptimalkan alur kerja, mempercepat respon terhadap permintaan nasabah, dan meningkatkan kepuasan secara keseluruhan. Komitmen terhadap inovasi teknologi ini memastikan bahwa organisasi tetap kompetitif dan relevan di pasar yang terus berkembang.

Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi produk penyerapan dana saat ini dinilai cukup tinggi. Namun, umpan balik dari pengguna terus diterima dan digunakan untuk memperbarui sistem. Administrator mencatat bahwa antarmuka pengguna yang lebih intuitif dan mudah digunakan dapat lebih meningkatkan pengalaman pengguna. Ini menunjukkan bahwa KSPPS BMT Mitra Utama berkomitmen untuk terus memperbaiki sistem berdasarkan masukan dari pengguna.

Secara keseluruhan, sistem informasi produk penyerapan dana di KSPPS BMT Mitra Utama telah menunjukkan peran yang signifikan dalam mendukung efisiensi dan efektivitas

operasional. Dengan terus memperbaiki teknologi, meningkatkan integrasi, dan mendengarkan umpan balik pengguna, KSPPS BMT Mitra Utama berupaya untuk memastikan bahwa sistem informasi ini dapat terus memberikan nilai tambah dalam pengelolaan penyaluran dan penyerapan dana. Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi produk penyerapan dana saat ini dinilai cukup tinggi. Namun, umpan balik dari pengguna terus diterima dan digunakan untuk memperbaiki sistem. Administrator mencatat bahwa antarmuka pengguna yang lebih intuitif dan mudah digunakan dapat lebih meningkatkan pengalaman pengguna. Ini menunjukkan bahwa KSPPS BMT Mitra Utama berkomitmen untuk terus memperbaiki sistem berdasarkan masukan dari pengguna. Secara keseluruhan, sistem informasi produk penyerapan dana di KSPPS BMT Mitra Utama telah menunjukkan peran yang signifikan dalam mendukung efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan terus memperbaiki teknologi, meningkatkan integrasi, dan mendengarkan umpan balik pengguna, KSPPS BMT Mitra Utama berupaya untuk memastikan bahwa sistem informasi ini dapat terus memberikan nilai tambah dalam pengelolaan penyaluran dan penyerapan dana. Dengan demikian, organisasi dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan memenuhi kebutuhan nasabah secara optimal.

DISKUSI

Peran Sistem Informasi dalam Optimalisasi Proses Penyaluran dan Penyerapan Dana

Peran sistem informasi dalam optimalisasi proses penyaluran dan penyerapan dana di KSPPS BMT Mitra Utama sangatlah penting. Menurut kutipan wawancara, sistem informasi ini memainkan peran krusial dalam memastikan penyaluran dana yang efisien dan tepat sasaran. Dengan bantuan sistem ini, manajemen dapat melacak dana yang tersedia dengan akurat, memonitor permintaan pinjaman secara real-time, dan menganalisis tren penyerapan dana. Aplikasi SIMKO (Sistem Informasi Manajemen Koperasi) menjadi salah satu solusi utama yang diimplementasikan oleh KSPPS BMT Mitra Utama untuk menghadapi tantangan ini. Aplikasi SIMKO dirancang khusus untuk mengelola berbagai aspek operasional koperasi, mulai dari administrasi keanggotaan, manajemen simpanan dan pinjaman, hingga pelaporan keuangan. Dengan menggunakan SIMKO, KSPPS BMT Mitra Utama dapat mengintegrasikan seluruh data anggota dan transaksi ke dalam satu platform yang mudah diakses dan dikelola. Dengan demikian, peran aplikasi SIMKO dalam optimalisasi proses penyaluran dan penyerapan dana di KSPPS BMT Mitra Utama tidak hanya membantu manajemen dalam pengelolaan yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan kepuasan nasabah dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Selain itu, penggunaan sistem informasi dalam proses penyaluran dan penyerapan dana membuka peluang untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas jangka panjang. Dengan data yang tercatat secara rinci oleh sistem, KSPPS BMT Mitra Utama dapat melakukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi area-area di mana proses dapat ditingkatkan atau dioptimalkan. Misalnya, dengan melihat pola permintaan pinjaman dari nasabah, KSPPS dapat mengidentifikasi produk atau layanan yang paling diminati, sehingga dapat meningkatkan fokus pada pemasaran atau pengembangan produk tersebut. Selain itu, analisis tren penyerapan dana dapat membantu dalam perencanaan jangka panjang, memungkinkan KSPPS untuk menyesuaikan strategi bisnisnya dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan preferensi nasabah. Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya berperan dalam mendukung operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi alat strategis yang penting bagi KSPPS BMT Mitra Utama dalam mencapai tujuan jangka panjangnya. Dengan memanfaatkan data yang terkumpul dan analisis yang dilakukan, KSPPS dapat terus berinovasi dan meningkatkan layanan kepada nasabah, memperkuat posisinya di pasar, dan menjaga keunggulan kompetitifnya.

Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Sistem Informasi

Tantangan utama dalam pengelolaan sistem informasi di KSPPS BMT Mitra Utama adalah integrasi yang lancar dengan sistem lain yang digunakan. Integrasi yang tidak optimal dapat menghambat aliran data dan informasi antara berbagai sistem, mengakibatkan kerumitan dalam proses pengambilan keputusan dan efisiensi operasional yang berkurang. Namun, solusi yang diterapkan adalah memperbarui dan mengintegrasikan teknologi baru secara berkala. Dengan melakukan pembaruan teknologi secara teratur, KSPPS BMT Mitra Utama dapat memastikan bahwa sistem informasi mereka tetap up-to-date dan mampu berinteraksi dengan sistem lain secara efisien.

Langkah-langkah ini mendorong integrasi yang lebih lancar antara sistem informasi dengan sistem lainnya, memastikan aliran data yang tepat dan akurat. Dengan demikian, KSPPS BMT Mitra Utama dapat mengoptimalkan efisiensi operasionalnya dan mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih baik. Integrasi yang lancar juga memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan data secara lebih efektif, mengidentifikasi tren dan peluang, serta merespons perubahan pasar dengan cepat dan tepat.

Dengan fokus pada pembaruan teknologi dan integrasi yang cermat, KSPPS BMT Mitra Utama menunjukkan komitmen mereka untuk meningkatkan kinerja sistem informasi mereka demi mencapai tujuan operasional dan strategis. Hal ini juga mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya teknologi dalam mendukung operasional yang efisien dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya mengatasi tantangan

integrasi, tetapi juga memberikan fondasi yang kuat bagi kemajuan dan keberhasilan jangka panjang organisasi. Tantangan integrasi sistem membutuhkan pendekatan yang sistematis dan terencana dalam memastikan bahwa semua sistem dapat beroperasi secara harmonis. Dengan adanya beberapa sistem yang harus berinteraksi, keselarasan teknis dan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan bisnis menjadi kunci untuk mengatasi hambatan ini. Selain itu, pembaruan teknologi tidak hanya mencakup pengenalan fitur baru, tetapi juga memperbaiki kompatibilitas dan interoperabilitas antar-sistem. Hal ini memerlukan kolaborasi yang erat antara tim TI dan departemen lain dalam organisasi. Dengan mengutamakan integrasi yang lancar, KSPPS BMT Mitra Utama dapat memastikan bahwa sistem informasi mereka berfungsi sebagai aset strategis yang mendukung pertumbuhan dan keunggulan kompetitif organisasi.

Dukungan Sistem Informasi terhadap Keputusan Strategis

Sistem informasi di KSPPS BMT Mitra Utama membawa kontribusi yang signifikan dalam pengambilan keputusan strategis organisasi. Menurut kutipan wawancara, sistem ini memberikan data real-time yang memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang tepat waktu terkait dengan penyaluran dan penyerapan dana. Dengan memiliki akses ke informasi yang terkini dan akurat, manajemen dapat merespons perubahan pasar atau kebutuhan nasabah dengan lebih cepat dan tepat. Selain itu, analisis data yang dilakukan oleh sistem informasi membantu dalam mengidentifikasi peluang baru dalam penyaluran dana. Dengan menganalisis tren dan pola penggunaan dana, manajemen dapat mengidentifikasi peluang baru untuk meningkatkan layanan atau mengembangkan produk baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan, tetapi juga meningkatkan akurasi dan kualitasnya. Ini secara langsung berdampak pada efisiensi operasional dalam penyaluran dan penyerapan dana di KSPPS BMT Mitra Utama. Dengan memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan dana mereka, mengurangi risiko, dan meningkatkan kinerja keseluruhan.

Integrasi data real-time dan analisis yang dilakukan oleh sistem informasi memberikan manfaat yang lebih luas bagi KSPPS BMT Mitra Utama. Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perilaku pasar dan kebutuhan nasabah, organisasi dapat merencanakan strategi jangka panjang yang lebih efektif. Misalnya, dengan melihat data penyaluran dan penyerapan dana sebelum dan sesudah implementasi sistem informasi, manajemen dapat mengevaluasi kinerja organisasi secara holistik dan mengidentifikasi area di mana peningkatan lebih lanjut diperlukan. Selain itu, data real-time juga memungkinkan untuk pengambilan keputusan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Ini sangat

penting dalam industri keuangan yang dinamis, di mana kondisi pasar dapat berubah dengan cepat. Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya memberikan manfaat operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi landasan bagi strategi pertumbuhan jangka panjang. Dengan terus memperbarui dan meningkatkan sistem informasi mereka, KSPPS BMT Mitra Utama dapat terus mengoptimalkan kinerja mereka, memperkuat posisi mereka di pasar, dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi dan data secara efektif, KSPPS BMT Mitra Utama akan tetap relevan dan kompetitif dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang di masa depan.

KESIMPULAN

Temuan terpenting ini menyoroti peran vital sistem informasi dalam konteks KSPPS BMT Mitra Utama, menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi dalam meningkatkan kinerja organisasi keuangan. Dengan data real-time dan analisis yang terperinci, manajemen dapat merespons dinamika pasar secara lebih responsif dan akurat. Sistem informasi bukan hanya alat administratif, tetapi juga menjadi mesin pengambilan keputusan yang menggerakkan strategi organisasi. Dengan fokus pada efisiensi operasional, sistem ini memperkuat fondasi organisasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan keunggulan kompetitif di pasar yang semakin kompleks hal ini sejalan dengan (Mohamad Fuad, 2015). Oleh karena itu, temuan ini mengonfirmasi pentingnya investasi dalam teknologi informasi sebagai pendorong utama inovasi dan efisiensi dalam sektor keuangan, memberikan landasan bagi pengembangan lebih lanjut dalam penelitian dan praktik terkait.

Kekuatan penelitian ini tidak hanya terletak pada kontribusinya terhadap pemahaman tentang peran sistem informasi dalam lembaga keuangan seperti KSPPS BMT, tetapi juga dalam memberikan pandangan yang lebih luas tentang pentingnya integrasi teknologi dalam industri keuangan secara umum. Dengan mengungkapkan bagaimana sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan strategis, penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi pemangku kepentingan untuk memahami nilai tambah teknologi informasi dalam mencapai tujuan bisnis mereka. Selain itu, penelitian ini juga membuka jalan bagi penelitian lanjutan dengan mengidentifikasi kebutuhan untuk memperhatikan variasi kasus, lokasi, dan metode penelitian yang lebih luas. Dengan memperluas cakupan penelitian, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh sistem informasi dalam berbagai konteks dan kondisi. Hal ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik terkait sistem informasi di lembaga keuangan, serta memberikan panduan yang berharga bagi

organisasi lain yang ingin memanfaatkan teknologi informasi secara optimal (Kuncoro & Husnurrosyidah, 2017).

Keterbatasan penelitian ini memberikan dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih inklusif dan komprehensif. Meskipun temuan penelitian memberikan wawasan yang berharga tentang peran sistem informasi dalam KSPPS BMT Mitra Utama, keberadaan keterbatasan kasus tunggal mengindikasikan bahwa hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat diterapkan secara universal pada lembaga keuangan lain atau dalam konteks yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang melibatkan variasi kasus dari berbagai lembaga keuangan dan lokasi yang berbeda akan membantu memvalidasi temuan ini dan memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang implikasi sistem informasi dalam industri keuangan. Selain itu, penelitian ini juga belum sepenuhnya menjelajahi aspek gender dalam penggunaan sistem informasi di lembaga keuangan. Perbedaan gender dapat memengaruhi persepsi, preferensi, dan penggunaan teknologi informasi, sehingga penting untuk mempertimbangkan faktor ini dalam penelitian lebih lanjut untuk memahami implikasi yang mungkin timbul.

REKOMENDASI

Selanjutnya, eksplorasi metode penelitian yang lebih luas dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam dan komprehensif tentang peran sistem informasi dalam lembaga keuangan. Dengan demikian, penelitian lanjutan yang memperluas cakupan kasus, mempertimbangkan faktor gender, dan mengadopsi pendekatan metodologis yang lebih luas akan memperkaya pemahaman tentang peran sistem informasi dalam lembaga keuangan seperti KSPPS BMT Mitra Utama.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue 112). CV. Syakir Media Press.
- Kuncoro, A., & Husnurrosyidah, H. (2017). *KINERJA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DAN UPAYA UNTUK MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PERILAKU MASYARAKAT PEDESAAN*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:171835550>
- Kurniasari, & Nurul, N. (2017). Analisis sistem pemberian pembiayaan pada KJKS BMT Amanah Usaha (Aulia) Magelang. *Https://Eprints.Walisongo.Ac.Id/Id/Eprint/7291/*.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Mohamad Fuad. (2015). Perancangan Sistem Informasisimpan Pinjam Pada Koperasi“

- Kopitama” Depok. *UG Jurnal*, 9(05), 1–5.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Purnama, C., Zulfa Rahmah, Z., Fatmah, D., Rahmah, M., Hasani, S., Rahmah, Y., Andriani, & Alfaina Karem, N. (2024). Evaluasi Dampak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Terhadap Pertumbuhan Dan Pengembangan UMKM Di Indonesia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(2), 308–318. <https://doi.org/10.36985/fabzp258>
- Risqiana, A., & Ansori, M. (2024). Sharia Compliance Supervision Management at KSPPS BMT Alhikmah Semesta. *Al Iqtishadiyah*, 10 no 1(June).
- Sanwani, Herwanti, T., & Jufri, A. (2017). Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Pada Baitul Maal Wat Tamwil. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 1–16.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:201477552>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:148651289>